

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data penelitian yang telah diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Warna

Pada umumnya pewarnaan karya batik Adinda lebih kaya akan warna cerah dibanding dengan warna gelap dengan perbandingan.

Batik tulis Adinda menggunakan pewarnaan kimia dengan menggunakan naptol dan garam, batik tulis adinda juga sempat pernah menggunakan pewarnaan alami dengan menggunakan soga, rerak, tegar, dan tingi.

Pewarnaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu.

- Proses Pewarnaan

Terlebih dahulu naptol dilarutkan kedalam air panas mendidih dengan menggunakan timba dan garam dilarutkan dengan air dingin biasa dengan menggunakan timba yang berbeda masing-masing larutan diaduk hingga merata.

Kemudian kain yang siap diberi warna direndam kedalam air dingin biasa lalu tiriskan kain sejenak, cairan naptol dan garam yang telah dilarutkan tuangkan kedalam wadah yang telah terisi air dingin biasa, tuangkan sebanyak empat gelas (aqua gelas) untuk tahapan pertama dan satu hingga dua gelas (aqua gelas) untuk tahapan berikutnya kedalam masing-masing wadah.

Masukkan kain yang siap untuk diwarnai kedalam cairan naptol lalu masukkan kain yang siap diwarnai kedalam cairan garam Setelah itu lalu cuci kain tersebut dengan air bersih dan terakhir jemur kain tersebut ditempat yang tidak terkena panas matahari secara langsung.

2. Motif

Karya batik tulis Adinda lebih banyak menggunakan motif-motif Melayu seperti awan larat kembang teratur, pinggan raja, kaluk pakis, bunga melur itik pulang petang, semut ber iring, bunga kangkung, itik pulang petang kembar dua, pucuk rebung, bunga cengkeh, benteng melayu, ulam hulu balang dan beberapa motif lainnya ada pula motif melayu dimodifikasi dengan menambahkan atau mengurari bentuknya, batik tulis Adinda juga memodifikasi motif melayu dengan mengkombinasikan beberapa motif melayu serta ada juga yang dimodifikasi dengan mengkombinasikan bentuk motifnya dengan menambahkan bentuk benda kedalam karyanya, batik tulis Adinda juga menambahkan beberapa benda menjadi motif dikarya batiknya seperti tepak sirih dan keris serta menambahkan icon Kabupaten Langkat seperti orang hutan menjadi motif karyanya.

3. Fungsi

Batik tulis Adinda memfungsikan karya batiknya menjadi pakaian pria, pakaian wanita, taplak meja, mukenah dan kain panjang biasa yang disebut dengan bakal kain.

4. Ornamen

Ornamen yang disajikan dalam karya batik tulis Adinda menyajikan ornamen-ornamen Melayu seperti awan larat kembang teratur, pinggan raja, kaluk pakis, bunga melur itik pulang petang, semut beriring, bunga kangkung, itik pulang petang kembar dua, pucuk rebung, bunga cengkeh, benteng melayu, ulam hulu balang.

B. Saran

Sehubung dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu kiranya lebih meningkatkan warna-warna yang lebih berwarna kekhasan etnis Kabupaten Langkat khususnya etnis melayu.
2. Hendaknya motif-motif yang menjadi icon Kabupaten Langkat dapat ditingkatkan lagi seperti Tugu T. Amir Hamzah, Mesjid Azizi, dan lain-lain juga menjadi motif dalam karya batik tulis Adinda.
3. Perlu kiranya penambahan fungsi seperti kain sarung, tirai, dan lain-lain.